



PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA TERHADAP MINAT MEMILIH BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI MANADO)

Joanda M. Rompis, Jones X. Pontoh, Aprili Bacilius

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado, Indonesia

e-mail: rompisonica@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat memilih berkarir di bidang perpajakan. Jenis penelitian yang di pakai adalah penelitian kuantitatif, yaitu untuk mencari pengaruh dan hubungan antara setiap variabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah kuisisioner. Dengan sampel penelitian sebanyak 45 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Koefisien dan Determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tidak berpengaruh signifikan, sedangkan motivasi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat memilih berkarir di bidang perpajakan.

Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, Motivasi Mahasiswa dan Minat Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan.

Abstract: This research aims to determine the influence of student perceptions and motivation on their interest in choosing a career in taxation. The type of research used is quantitative research, namely to look for the influence and relationship between each variable. The data collection technique used in collecting this data is a questionnaire. With a research sample of 45 people. The data analysis technique used is the Multiple Linear Regression Test and the Coefficient and Determination Test. The results of this research show that student perceptions do not have a significant effect, while student motivation has a significant effect on interest in choosing a career in taxation.

Keywords: Student Perceptions, Student Motivation and Interest in Choosing a Career in Taxation.

Pendahuluan

Pada era yang serba Kompetitif ini, pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap individu. Sehingga pengembangan atau perbaikan pendidikan kejurusan perlu dilakukan untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan perlu terus menerus dilakukan penyesuaian perkembangan kebutuhan dunia usaha kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (Darea et al., 2023). Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang pesat saat ini harus diimbangi dengan jumlah tenaga kerja yang berkualitas sehingga akan tercapai kondisi perekonomian jumlah tenaga kerja yang berkualitas dan akan tercapai kondisi perekonomian yang kondusif (Sianturi & Sitanggang, 2021). Sebagaimana sering terjadi dalam dunia mode yaitu berkembang mengikuti trend yang ditunjukkan dengan banyak ditemukan lembaga-lembaga pendidikan yang didukung oleh fasilitas yang sangat minimal, yang masih jauh dari memadai untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Terbukti masih banyak ketidakmerataan pengetahuan mahasiswa tentang prospek masa depan mahasiswa di dunia perpajakan (Pahala et al., 2017). Minimnya

pengetahuan mahasiswa, terutama tentang karir profesi, dan pekerjaan yang berhubungan dengan program studi perpajakan, membuat mahasiswa tidak mampu memaksimalkan potensinya selama mengikuti kegiatan dari kampus untuk dijadikan bekal kelak ketika terjun di dunia kerja. Terlihat masih rendahnya minat, untuk bekerja dalam bidang perpajakan. Kesempatan pendidikan yang semakin meluas di negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia, telah mempengaruhi pasar tenaga kerja. Perubahan-perubahan yang terjadi terhadap permintaan tenaga kerja sesuai bidang yang dibutuhkan dalam dunia kerja membawa perubahan dan pembaharuan dalam kesempatan pendidikan (Naradiasari, N, S., Wahyudi, 2022). Di Indonesia, banyak perusahaan yang mencari fresh graduation untuk dijadikan bagian dari perusahaan dalam mengembangkan dan memajukan perusahaan dan salah satu bidang kerja yang dicari adalah bidang perpajakan. Sektor perpajakan menjadi hal sangat penting bagi perusahaan yang telah terdaftar sebagai wajib pajak, dalam hal ini perusahaan adalah wajib pajak badan (Ramadhan et al., 2021).

Karir merupakan salah satu tujuan dari individu tersebut untuk mencapai jenjang yang lebih tinggi. Pada kenyataannya, karir perpajakan adalah industri serba dinamis dan cepat, yang tidak hanya membutuhkan kemampuan analitis, namun mampu memecahkan masalah dengan baik dan ketrampilan komersial. Profesional perpajakan modern harus dilengkapi untuk berkomunikasi secara efektif dan mampu memberikan pemikiran yang baik untuk bersaing di pasar yang sangat kompetitif (Suryadi et al., 2021). Sebagian besar lulusan S1 berkarir menjadi pegawai direktorat jenderal pajak, dan konsultan pajak. Begitu banyak pilihan karir yang dihadapkan bagi mahasiswa lulusan akuntansi menjadi sulit mengambil keputusan dalam memilih. Hal itu akan mengembalikan pertanyaan-pertanyaan seputar pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri, apakah yang menjadi latar belakang pemilihannya itu, sehingga kondisi tersebut mengakibatkan bahwa tidak terjaminnya bahwa mahasiswa akuntansi memilih profesi karirnya sebagai akuntan baik itu akuntan publik atau non publik (Meilani, 2020). Perencanaan karir merupakan satu hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam karir. Akan tetapi, sebagian orang tidak dapat melakukan perencanaan karir secara tepat karena senantiasa dihindangi kekhawatiran terhadap ketidakpastian dimasa datang (Pelo et al., 2021). Pilihan karir yang ada saat ini diharapkan akan menjadikan seseorang menjadi profesional dalam bidangnya masing-masing sehingga karir yang diinginkan akan tercapai sesuai dengan harapannya.

Menurut Nugroho & Priskila minat berprofesi dibidang perpajakan adalah rasa suka dan senang terhadap bidang perpajakan sehingga memberikan perhatian lebih terhadap profesi dibidang perpajakan. Dalam merencanakan minat berkarir, seseorang tentunya mempunyai pertimbangan faktor yang dapat mempengaruhi penentuan dalam profesi berkarir yang mereka inginkan (Nugroho & Priskila, 2018). Salah satu faktor yang mempengaruhi karir yaitu persepsi. Menurut Robbins mengemukakan bahwa persepsi berkarir jika individu merasa organisasi tempatnya bekerja menyediakan peluang bagi dirinya untuk dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan karirnya maka individu yang bersangkutan akan membentuk persepsi yang positif mengenai pengembangan karirnya dalam organisasi tersebut (Pelo et al., 2021). Sebaliknya, jika individu merasa organisasi tempatnya bekerja kurang menyediakan peluang bagi dirinya untuk dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan karirnya maka individu yang bersangkutan akan membentuk persepsi yang negative mengenai pengembangan karirnya dalam organisasi tersebut (Stephen, 2006).

Selain persepsi, adapun faktor yang mempengaruhi minat berkarir ini yaitu motivasi. Menurut Terry G motivasi adalah keinginan yang terdapat dalam diri seseorang yang

mendorongnya untuk melakukan perbuatan (perilaku)(Vajarini, 2021). Ketika motivasi seseorang itu ada dan di dapat oleh berbagai pihak untuk berkarir di bidang perpajakan, baik motivasi yang di dapat dari masa perkuliahan atau pun dalam keseharian maka hal tersebut dapat mendorong lebih untuk terjun ke dalam dunia perpajakan(Effendi, 2015).

Dengan adanya Jurusan Akuntansi konsentrasi perpajakan, maka mahasiswa memperoleh dua ilmu sekaligus yaitu Ilmu Akuntansi dan Ilmu Perpajakan yang setara Brevet A dan B. Kedua ilmu tersebut sangat berkaitan karena perhitungan pajak tidak akan terlepas dari perhitungan akuntansi dan begitu pula sebaliknya. Perusahaan akan lebih cenderung memilih lulusan yang memiliki kedua ilmu tersebut daripada merekrut dua tenaga kerja dengan dua jurusan yang berbeda karena akan menghemat biaya dan akan lebih cepat pekerjaannya. Keinginan setiap mahasiswa akuntansi adalah untuk berkarir di dunia yang sesuai dengan pendidikannya. Perusahaan yang membutuhkan tenaga akuntansi perpajakan biasanya adalah Perusahaan Swasta (Perusahaan Umum, Perusahaan Audit), BUMN, Departmen atau Lembaga Pemerintah, Kantor Pajak, LSM, dan lain-lain. Oleh sebab itu, selain mendapatkan pembekalan materi yang didapat dalam bangku kuliah yakni materi akuntansi dan perpajakan, seseorang yang akan memilih karir juga memerlukan suatu pembekalan diri dari luar seperti pembekalan softskill yaitu bagaimana mereka dapat bekerja sama dalam tim, membangun komunikasi yang efektif dengan orang lain sehingga mereka mampu untuk berkompetensi dalam dunia kerja.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dan pendekatan yang digunakan yakni Pendekatan Survey, dimana metode pengumpulan data primer berdasar pada komunikasi antara peneliti dengan responden dimana data peneliti berupa subjek yang menyatakan opini, sikap, pengalaman, karakteristik subjek penelitian secara individu atau secara kelompok(Sugiono, 2017).

“survey merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan secara umum menggunakan metode statistik”(Moleong, 1998). Dan adapun sifat dari penelitian adalah penjelasan (Explanatory) yang berkaitan dengan kedudukan satu variabel serta hubungannya dengan variabel yang lain(Sugiyono, 2006).

Hasil Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien 0,091 dan t hitung sebesar 0,545 dengan signifikansi 0,588. Nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat di simpulkan persepsi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Dengan demikian H1 ditolak. Menurut Saputra, (2018) persepsi adalah proses perjalanan sejak dikenalkannya suatu objek yang melalui organ indra hingga memperoleh gambaran jelas dan dapat dimengerti oleh seseorang dan muncul akan kesadaran kita sendiri.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien 0,574 dan t hitung sebesar 4,129 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Dengan demikian H2 di terima. Sardiman (2012) motivasi berawal dari kata motif, motif tersebut dapat diartikan

sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel persepsi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berkarir di bidang perpajakan
2. Variabel motivasi berpengaruh terhadap variabel minat berkarir di bidang perpajakan

Daftar Pustaka

- Darea, K. F., Sumual, F. M., & Lambut, A. K. (2023). *Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Tentang Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kelurahan Apengsembeka Kecamatan Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe*. 4(1), 128–137.
- Effendi, U. (2015). *Asas- Asas Manajemen*. In *Asas-asas Manajemen* (Issue 3, p. 23/427). Buku Ajar.
- Meilani, N. (2020). *Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan*. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 13 – 26. <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/415>
- Moleong, L. J. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *PT Remaja Rosda Karya*.
- Naradasari, N, S., Wahyudi, D. (2022). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih*. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Nugroho, P. I., & Priskila, L. (2018). *Determinan Minat Profesi Dibidang Perpajakan*. *ULTIMA Accounting*, 10(1), 34–51. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v10i1.801>
- Pahala, I., Rachmawati, L., & Jaya, T. E. (2017). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta*. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 12(1), 28. <https://doi.org/10.21009/wahana.012/1.3>
- Pelo, R., Tanor, L. A. O., & Sumual, T. E. M. (2021). *Persepsi Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 Kabupaten Kepulauan Sangihe*. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 64–70. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i1.801>
- Ramadhan, C., Sudrajat, M. A., & ... (2021). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Yang Telah Menempuh Matakuliah , Bisnis, Dan Akuntansi*. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/download/1806/1544>
- Sianturi, H., & Sitanggang, D. N. (2021). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurnal Liabilitas*.



- <https://ojs.jekobis.org/index.php/liabilitas/article/view/82%0Ahttps://ojs.jekobis.org/index.php/liabilitas/article/download/82/83>
- Stephen, P. R. (2006). Perilaku Organisasi Edisi ke sepuluh. In *Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia*. prehalindo.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta cv.
- Sugiyono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In M. Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (Ed.), *Koleksi Buku UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Suryadi, N., Yusnelly, A., & Chika, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Pekanbaru). *Jurnal Pundi*, 5(2). <https://doi.org/10.31575/jp.v5i2.364>
- Vajarini, N. (2021). Persepsi, Minat, Pengetahuan tentang Pajak, dan Pemahaman Trikon Terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 40–53. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.4>